



Warga Yogya Segera Nikmati Bantuan Nontunai

YOGYA, TRIBUN - Sedikitnya 17.634 Kepala Keluarga (KK) di Kota Yogyakarta akan menerima bantuan pangan nontunai dari pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial. Bantuan pangan nontunai sebagai pengganti bantuan beras miskin atau beras sejahtera (Rasra) itu akan segera disalurkan mulai 23 Februari 2017 mendatang.

Data penerima itu dari Kemensos RI yang didasarkan pada data penerima bantu-

an rasra dan hasil survei Badan Pusat Statistik terkait warga miskin. Jumlah penerima bantuan pangan nontunai itu meningkat dibandingkan jumlah penerima raskin/rastra tahun 2016 sebanyak 16.031 KK.

Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin Kementerian Sosial (Kemensos) RI, Andi ZA Dulung menjelaskan, bantuan pangan nontunai akan disalurkan setiap bulan sebesar Rp110 ribu. Bantuan itu dapat di-

gunakan untuk membeli kebutuhan pokok seperti beras, gula, dan minyak di e-warong maupun rumah pangan kita selaku agen Badan Urusan Logistik (Bulog).

"Penerima bantuan akan mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera yang berfungsi seperti ATM. Oleh sebab itu penerima bantuan tidak harus menghabiskan nilai bantuan nontunai itu dalam sebulan," jelasnya dalam

● ke halaman 14

Warga Yogya Segera Nikmati

● Sambungan Hal 13

sosialisasi pencairan bantuan pangan nontunai untuk keluarga penerima manfaat dan PKH, di Balaikota Yogyakarta, Jumat (17/2) malam.

Andi menyebut, perubahan mekanisme bantuan dari tunai maupun wujud beras menjadi nontunai itu untuk meningkatkan akses kelu-

arga miskin terhadap pelayanan keuangan perbankan. Sekaligus menghilangkan penyalahgunaan bantuan dan meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan PKH.

Dia juga meminta agar para camat, lurah dan petandamping Program Keluarga Harapan (PKH) diminta menyosialisasikan perubahan bantuan rasra menjadi bantuan pangan nontunai itu kepada keluarga penerima.

Sehingga penyaluran bantuan pangan nontunai berjalan lancar dan diterima dengan baik oleh penerima manfaat.

"Kota Yogyakarta adalah salah satu dari 44 kota yang masuk sebagai percontohan uji coba penerapan bantuan pangan nontunai ini," ulasnya.

Penjabat Walikota Yogyakarta, Sulistiyo mengatakan, bantuan dengan sistem nontunai ini jauh lebih praktis dibandingkan dengan bantuan sebelumnya.

Apalagi, ulasnya, transaksi nontunai -menggerakkan ekonomi menjadi lebih efisien dan pengelolaan keuangannya transparan serta akuntabel.

"Kami berharap dengan sosialisasi ini semua memahami sehingga memudahkan penyaluran bantuan dan bisa meningkatkan kesejahteraan para penerimanya. Kami juga terus melakukan evaluasi agar bantuan ini bisa tepat penggunaannya," paparnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005